BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan pendekatan deskriptif yaitu memaparkan secara mendalam dengan apa adanya secara obyektif sesuai dengan data yang dikumpulkan. Metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data-data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif berakar pada akar alamiah sebagai keutuhan, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, mengadakan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar bersifat deskriptif.[36]

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian rencana akan dilaksankaan selama satu bulan setelah proposal ini diseminarkan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

[36] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 4.

C. Sumber Data

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung di lapangan *(field research)* berdasarkan hasil wawancara peneliti kepada informan di tempat penelitian yang terdiri dari 5 orang informan yaitu 1 orang kepala desa, 1 BPD dan 3 orang tokoh masyarakat bertujuan untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan secara langsung di lapangan.

2. Data sekunder

Dalam penelitia ini peneliti menggunakan data pustaka (*library research*) yang berkaitan dengan permasalahan penelitian, hal ini bertujuan untuk mendukung data/hasil wawancara yang diperoleh dari informan agar data tersebut searah dengan pendapat para ahli terkait dengan permasalahan yang diteliti.

D. Prosedur Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penulisan ini, peneliti menggunakan metode:

1. Metode Observasi

Metode observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung.[37] Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang peran

[37] Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 191.

implementasi dana desa terhadap pengembangan desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

2. Wawancara

Adalah suatu proses tanya jawab yang mana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan mendengarkan dengan telinga sendiri suaranya.[38] Metode ini digunakan untuk memperoleh informasi dari partisipasi masyarakat desa Suru dalam pengelolaan dana desa di desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode untuk mencari data mengenai hal-hal data pendukung penelitain berupa data sejarah desa, visi dan misi desa, sarana prasarana desa Suru Kecamatan Siritaun Wida Timur Kabupaten Seram Bagian Timur dan atau foto dokumentasi berupa gambar penelitian.

F. Analisis Data

Dalam menganalisa data yang sudah terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Dalam menganalisis data, digunakan *analisis kualitatif* dengan teknik *analisis deskriptif*. Yaitu bertujuan untuk menggambarkan keadaan dan status fenomena, karena tujuan penulisan ini untuk mensistimatisir data, maka pendeskripsiannya diusahakan tidak melibatkan interpretasi yang dalam, ini mengingat data yang terkumpul akan bisa menjadi masukan bagi siapa saja. Dengan demikian data dalam penulisan ini bisa fleksibel.

---

[38] Sutrisno Hadi , *Ibid,* hlm. 192

Analisa berupa pemaparan gambaran mengenai situasi yang diteliti dalam bentuk uraian naratif. Uraian pemaparan harus sistematik dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematik dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Matthew Miles dan A. Michael Huberman membuat langkah-langkah analisis yang dilakukan adalah:[39]

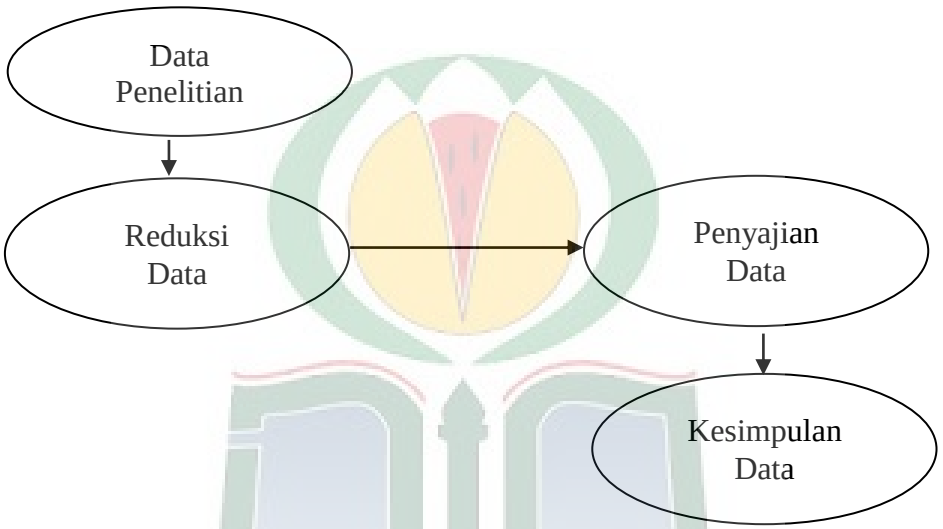

Gambar 3.1. Tahap-tahap penelitian menurut Matthew Miles dan A. Michael Huberman, 2012

Uraian pemaparan harus sistematik dan menyeluruh sebagai satu kesatuan dalam konteks lingkungannya juga sistematik dalam penggunaannya sehingga urutan pemaparannya logis dan mudah diikuti maknanya. Adapun langkah-langkah analisis data yang peneliti lakkukan adalah:

1. Tahap Reduksi Data *(Data Reducation)*

[39] Matthew Miles dan A. Michael Huberman. *Analisa data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*, (Cet. I; Jakarta: UI Press, 2012), hlm. 15.

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti melakukan mengumpulkan data selanjutnya bila diperlukan. Tahap reduksi ini merupakan tahap awal dalam analisis data yang dilakukan dengan tujuan untuk mempermudah peneliti dalam memahami data yang telah diperoleh. Reduksi data dilakukan dengan memilih dan menyeleksi setiap data yang masuk dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian mengolah dan memfokuskan semua data mentah agar lebih bermakna.

2. Penyajian Data *(Data Display)*

Penyajian data adalah proses penyusunan informasi secara sistematik dalam rangka memperoleh kesimpulan-kesimpulan sebagai temuan penelitian. Penyajian data dimaksudkan agar memudahkan bagi peneliti untuk melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian. Pada penelitian ini data yang telah teroganisir disajikan dalam bentuk deskripsi informasi yang sistematis dalam bentuk narasi.

3. Kesimpulan Data (*Verification*)

Penarikan kesimpulan ini dilakukan setelah kegiatan analisis data yang berlangsung dilapangan maupun setelah selesai dilapangan. Selain itu penarikan kesimpulan ini harus berdasarkan analisis data. Baik yang berasal dari catatan lapangan, observasi, dokumentasi yang didapat dari hasil penelitian di lapangan Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah

bila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.[40]

[40]Ahmad Tanzeh dan Suyetno, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2012), h.17